

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah merupakan suatu transformasi paradigma dalam penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan di daerah, di mana setiap daerah diberi wewenang untuk mengatur dan mengelola potensi dari daerahnya masing – masing.

Dalam pelaksanaan atau penyelenggaraan otonomi daerah perlu adanya tujuan berupa peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik. Sebagai konsekuensi dalam menjalankan otonomi daerah, maka pemerintah dituntut agar siap menerima beban dan tanggung jawab dalam mengatur sumber dana dan sumber daya yang ada untuk melaksanakan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Pemerintah Daerah Kota Kupang dalam rangka mengsucceskan otonomi daerah, kesejahteraan masyarakat dan kemandirian masyarakat, maka diaanggarkan belanja daerah berupa belanja hibah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat lewat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang ada di 51 kelurahan yang ada di kota Kupang dalam bentuk dana bergulir.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan 218/PMK.05/2009 pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa dana bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/lembaga/satuan kerja badan layanan umum untuk kegiatan perkuatan

modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya yang berada dibawah pembinaan Kementrian Negara/lembaga.

Berbagai program pemberdayaan ekonomi yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Kupang, diikhtiarkan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya aktivitas produktif masyarakat, terutama aktivitas produktif berskala mikro dan kecil.

Namun demikian, disadari bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang implementasinya dilakukan dalam bentuk bantuan permodalan, tidak serta merta meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi membutuhkan proses, bimbingan dan pengembangan. Setelah dalam jangka waktu tertentu, barulah tampak pengaruhnya pada peningkatan pendapatan.

Program bantuan dana PEM ini berfungsi sebagai penggerak swadaya dan partisipasi masyarakat, secara implisit sebagai suatu cara untuk mendidik masyarakat mempertanggungjawabkan secara administratif dana yang telah diterimanya dari pemerintah, kemudian dikelola secara baik dan benar, dan diwajibkan untuk dikembalikan pokok pinjamannya tanpa dibebankan bunga pinjaman oleh pihak pemerintah.

Kota Kupang sendiri memiliki 6 kecamatan dan terbagi atas 51 kelurahan yang mendapatkan hibah berupa dana PEM dan telah menggulirkannya kepada masyarakat yang telah memiliki usaha berskala mikro perorangan. Penyaluran dana PEM di Kota Kupang dilakukan setiap 2 tahun sekali yaitu pada tahun 2013, 2015, dan 2017. Berikut data perkembangan dana PEM di Kota Kupang dapat dilihat pada beberapa tabel di bawah ini

Tabel 1.1
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Penyaluran Tahap I) Tahun 2013

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	300	1.500.000.000	23.896.600	1.472.501.400	3.602.000
2	Kota Lama	611	3.300.000.000	15.301.000	2.854.752.000	126.947.000
3	Oebobo	714	2.050.000.000	4.050.000	1.912.114.000	133.836.000
4	Kota Raja	534	2.100.000.000	10.250.000	1.996.036.600	93.713.400
5	Alak	978	3.550.000.000	38.599.000	3.258.235.200	253.165.800
6	Maulafa	745	2.500.000.000	19.916.000	2.406.254.666	73.829.334
Total		3.882	15.000.000.000	112.012.600	13.899.893.866	685.093.534

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember, 2018

Pada tabel 1.1. diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal pada 6 kecamatan di Kota Kupang adalah sebesar Rp. 15.000.000.000, total jumlah penerima sebanyak 3.882 orang, total cicilan sebesar Rp. 13.899.893.866, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 685.093.534.

Tabel 1.2
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Penyaluran Tahap II) Tahun 2015

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	194	1.000.000.000	3.800.000	871.480.000	124.720.000
2	Kota Lama	239	1.700.000.000	13.400.000	1.485.390.000	201.210.000
3	Oebobo	332	1.450.000.000	-	1.092.088.000	357.912.000
4	Kota Raja	323	1.900.000.000	8.250.000	1.451.327.500	293.922.500
5	Alak	422	2.450.000.000	24.550.000	1.729.125.400	696.324.600
6	Maulafa	392	2.000.000.000	9.870.000	1.596.528.065	393.601.935
Total		1.902	10.500.000.000	59.870.000	8.225.938.965	2.067.691.035

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember, 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 10.500.000.000, total jumlah penerima sebanyak 1.902 orang, total cicilan sebesar Rp. 8.225.938.965, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 2.067.691.035.

Tabel 1.3
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Penyaluran Tahap III) Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	162	1.121.000.000	-	10.635.000	1.110.365.000
2	Kota Lama	212	2.207.000.000	-	87.382.112	2.119.617.888
3	Oebobo	292	1.712.500.000	-	72.456.000	1.640.044.000
4	Kota Raja	292	2.000.000.000	-	34.088.000	1.965.912.000
5	Alak	404	3.000.000.000	-	83.439.000	2.916.561.000
6	Maulafa	398	2.250.000.000	-	92.518.000	2.157.482.000
Total		1.760	12.290.500.000	-	380.518.112	11.909.981.888

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember, 2018

Pada tabel 1.3. dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 12.290.500.000, total jumlah penerima sebanyak 1.760 orang, total cicilan sebesar Rp.380.518.112, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 11.909.981.888.

Tabel 1.4
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap I)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	128	476.200.000	4.680.000	434.889.000	36.631.000
2	Kota Lama	199	1.239.500.000	-	1.126.848.000	112.652.000
3	Oebobo	244	1.031.500.000	-	766.049.000	265.451.000
4	Kota Raja	195	811.300.000	1.800.000	667.174.800	142.325.200
5	Alak	353	1.608.500.000	20.764.000	1.368.448.300	219.287.700
6	Maulafa	255	1.123.000.000	-	1.012.957.604	110.042.396
Total		1.374	6.290.000.000	27.244.000	5.376.366.704	886.389.296

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Tabel 1.4. diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal sebesar

Rp. 6.290.000.000, total jumlah penerima 1.374 orang, total cicilan sebesar

Rp.5.376.366.704, dan total sisa cicilan sebesar Rp. 886.389.296.

Tabel 1.5
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap II)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	160	766.250.000	5.500.000	707.949.000	52.801.000
2	Kota Lama	208	1.566.000.000	7.290.000	1.394.816.000	163.894.000
3	Oebobo	215	1.188.500.000	-	773.634.000	414.866.000
4	Kota Raja	211	1.204.500.000	260.000	1.051.528.000	152.712.000
5	Alak	335	1.888.000.000	2.500.000	1.437.684.000	447.816.000
6	Maulafa	220	1.169.000.000	-	964.226.667	204.773.333
Total		1.349	7.782.250.000	15.550.000	6.329.837.667	1.436.862.333

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember, 2018

Tabel 1.5 diketahui total jumlah penyaluran modal sebesar

Rp. 7.782.250.000, total jumlah penerima 1.349 orang, total cicilan sebesar

Rp.6.329.837.667, dan total sisa cicilan sebesar Rp. 1.436.862.333.

Tabel 1.6
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap III)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	175	1.000.000.000	-	674.517.573	325.482.427
2	Kota Lama	150	1.282.000.000	5.000.000	1.149.117.000	127.883.000
3	Oebobo	195	1.177.500.000	-	616.464.000	561.036.000
4	Kota Raja	170	1.054.500.000	-	703.789.050	350.710.950
5	Alak	222	1.442.500.000	1.500.000	1.020.635.600	420.364.400
6	Maulafa	294	1.778.500.000	7.140.000	1.187.593.666	583.766.334
Total		1.206	7.735.000.000	13.640.000	5.352.116.889	2.369.243.111

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember, 2018

Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 7.735.000.000, total jumlah penerima sebanyak 1.206 orang, total cicilan sebesar Rp.5.352.116.889, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 2.369.243.111.

Tabel 1.7
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap IV)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	192	1.268.500.000	-	659.636.313	608.863.687
2	Kota Lama	173	1.539.500.000	3.110.000	1.235.579.000	300.811.000
3	Oebobo	91	706.500.000	-	380.112.000	326.388.000
4	Kota Raja	198	1.321.500.000	3.863.000	804.534.000	513.103.000
5	Alak	178	1.192.000.000	-	642.036.450	549.963.550
6	Maulafa	181	1.363.000.000	-	890.226.111	472.773.889
Total		1.013	7.391.000.000	6.973.000	4.612.123.874	2.771.903.126

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Pada tabel 1.7. dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 7.391.000.000, total jumlah penerima sebanyak 1.013 orang, total cicilan sebesar Rp.4.612.123.874, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 2.771.903.126.

Tabel 1.8
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap V)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	33	170.000.000	-	83.625.000	86.375.000
2	Kota Lama	158	1.415.400.000	9.320.000	1.035.497.000	370.583.000
3	Oebobo	39	321.500.000	-	116.205.000	205.295.000
4	Kota Raja	186	1.228.750.000	-	441.881.000	786.869.000
5	Alak	218	1.428.000.000	-	585.101.783	842.898.217
6	Maulafa	160	1.326.000.000	4.500.000	673.782.000	647.718.000
Total		794	5.889.650.000	13.820.000	2.936.091.783	2.939.738.217

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Pada tabel 1.8. dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 5.889.650.000, total jumlah penerima sebanyak 794 orang, total cicilan sebesar Rp.2.936.091.783, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 2.939.738.217.

Tabel 1.9
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap VI)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	-	-	-	-	-
2	Kota Lama	155	1.476.500.000	-	707.023.200	769.476.800
3	Oebobo	27	204.500.000	-	156.385.000	48.115.000
4	Kota Raja	52	484.500.000	-	338.974.000	145.526.000
5	Alak	111	736.500.000	-	180.494.000	556.006.000
6	Maulafa	146	1.030.000.000	-	431.789.000	598.211.000
Total		491	3.932.000.000	-	1.814.665.200	2.117.334.800

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Pada tabel 1.9. dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 3.932.000.000, total jumlah penerima sebanyak 491 orang, total cicilan sebesar Rp.1.814.665.200, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp.2.117.334.800.

Tabel 1.10
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap VII)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	-	-	-	-	-
2	Kota Lama	114	1.146.750.000	8.500.000	389.385.000	748.865.000
3	Oebobo	23	207.000.000	-	148.850.000	58.150.000
4	Kota Raja	45	484.000.000	-	175.850.000	308.150.000
5	Alak	62	413.000.000	-	160.161.500	252.838.500
6	Maulafa	32	432.500.000	-	264.254.000	168.246.000
Total		276	2.683.250.000	8.500.000	1.138.500.500	1.536.249.500

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Pada tabel 1.10. dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 2.683.250.000, total jumlah penerima sebanyak 276 orang, total cicilan sebesar Rp.1.138.500.500, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 1.536.249.500.

Tabel 1.11
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap VIII)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	-	-	-	-	-
2	Kota Lama	37	318.000.000	-	111.837.000	206.163.000
3	Oebobo	18	158.000.000	-	79.020.000	78.980.000
4	Kota Raja	22	182.500.000	-	116.900.000	65.600.000
5	Alak	35	255.000.000	-	101.793.000	153.207.000
6	Maulafa	51	582.500.000	-	33.852.000	548.000
Total		163	1.496.000.000	-	443.402.000	1.052.598.000

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Tabel 1.11.diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 1.496.000.000, total jumlah penerima 163 orang, total cicilan sebesar Rp.443.402.000, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 1.052.598.000.

Tabel 1.12
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap IX)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	-	-	-	-	-
2	Kota Lama	25	160.000.000	-	31.082.000	128.918.000
3	Oebobo	17	168.000.000	-	24.345.000	143.655.000
4	Kota Raja	15	152.500.000	-	50.600.000	101.900.000
5	Alak	-	-	-	-	-
6	Maulafa	-	-	-	-	-
Total		57	480.500.000	-	106.027.000	374.473.000

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Pada tabel 1.12. dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp.480.500.000, total jumlah penerima sebanyak 57 orang, total cicilan sebesar Rp.106.027.000, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp. 374.473.000.

Tabel 1.13
Laporan Perkembangan Dana PEM Kota Kupang
(Pengguliran Tahap X)

No	Kecamatan	Jumlah Penerima (Orang)	Modal (Rp)	Force Majeure (Penghapusan) (Rp)	Total Cicilan (Rp)	Sisa Cicilan (Rp)
1	Kelapa Lima	-	-	-	-	-
2	Kota Lama	18	170.000.000	-	-	170.000.000
3	Oebobo	-	-	-	-	-
4	Kota Raja	27	192.000.000	-	12.550.000	179.450.000
5	Alak	-	-	-	-	-
6	Maulafa	-	-	-	-	-
Total		45	362.000.000	-	12.550.000	349.450.000

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Bulan Desember,2018

Pada tabel 1.13. dapat diketahui bahwa total jumlah penyaluran modal adalah sebesar Rp. 362.000.000, total jumlah penerima sebanyak 45 orang, total cicilan sebesar Rp.12.550.000, dan total sisa cicilan adalah sebesar Rp.394.450.000.

Data pada tabel 1.1. sampai dengan 1.13, dapat diketahui bahwa total penyaluran dana PEM tahap I – tahap III dari Pemerintah Kota Kupang kepada 6 kecamatan yang ada adalah sebesar Rp. 37.790.500.000 untuk 7.544 orang dan telah menciptakan pelipatgandaan melalui pengguliran tahap I – tahap X, sehingga jumlah pinjaman yang disalurkan meningkat menjadi Rp. 44.041.650.000, sementara itu jumlah penerima menurun menjadi 6.768 orang saja. Total pinjaman yang telah dikembalikan kepada pihak LPM (total cicilan) adalah sebesar Rp. 50.628.032.560 dan total pinjaman yang masih harus dikembalikan (sisa cicilan) adalah sebesar Rp. 30.497.007.840.

Dari tabel 1.1 sampai dengan tabel 1.13 dapat diketahui juga total penyaluran modal yang paling besar adalah Kecamatan Alak yaitu sebesar Rp. 17.963.500.000 sedangkan total penyaluran modal yang paling kecil adalah Kecamatan Kelapa Lima yaitu sebesar Rp. 7.301.950.000. Selanjutnya total cicilan yang paling besar adalah Kecamatan Kota Lama yaitu sebesar Rp. 11.608.708.312 sedangkan total cicilan yang paling kecil adalah Kecamatan Kelapa Lima yaitu sebesar Rp. 4.915.233.286. Selanjutnya total sisa cicilan yang paling besar adalah Kecamatan Alak yaitu sebesar Rp. 7.308.432.767 sedangkan total sisa cicilan yang paling kecil adalah

Kecamatan Kelapa Lima yaitu sebesar Rp. 2.348.840.114. Selanjutnya total penerima terbesar adalah Kecamatan Alak yaitu sebanyak 3.318 orang sedangkan jumlah penerima terkecil adalah Kecamatan Kelapa Lima sebanyak 1.344 orang. Dana yang disalurkan kepada masyarakat berkisar antara Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 25.000.000 yang besarnya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang berlaku.

Pada tabel 1.1. sampai dengan 1.13 terdapat kolom penghapusan (*Force Majeure*). *Force Majeure* adalah suatu kejadian yang terjadi di luar kemampuan manusia dan tidak dapat dihindarkan sehingga suatu kegiatan tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kolom penghapusan (*Force Majeure*) terjadi dikarenakan adanya penghapusan piutang oleh pihak pemerintah terhadap penerima dana PEM tersebut. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penghapusan piutang antara lain karena penerima dana PEM tersebut telah dinyatakan pailit/bangkrut, meninggal dunia, atau lari ke luar negeri.

Menyadari akan realitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan masih cukup rendah, maka menjadi tugas pemerintah untuk menumbuhkan, menggerakkan, mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat sendiri dapat bersikap sukarela dan aktif melibatkan diri dalam berbagai kegiatan dan program pembangunan di wilayah sendiri.

Secara umum pinjaman macet/menunggak terjadi akibat faktor internal dan faktor eksternal. Permasalahan ini nantinya akan berdampak pada perguliran dana PEM tahap berikutnya dan memberikan kendala bagi LPM

dalam pengamanan/penagihan dana bergulir serta memperluas sasaran. Selain itu dengan adanya tunggakan seperti ini akan mengakibatkan munculnya opini tentang kinerja LPM sebagai pengelola dana yang buruk.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai program dana pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Program Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kota Kupang Tahun Anggaran 2013-2017.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tunggakan dalam pengembalian Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kota Kupang tahun anggaran 2013 – 2017.
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat Kota Kupang berhubungan dengan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kota Kupang tahun anggaran 2013 – 2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya tunggakan dalam pengembalian Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kota Kupang tahun anggaran 2013 – 2017.
2. Mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat Kota Kupang berhubungan dengan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kota Kupang tahun anggaran 2013 – 2017 .

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan dana PEM, agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan penilaian dalam menilai pelaksanaan pengelolaan dana PEM yang selama ini dijalankan dan penilaian di masa mendatang;
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya;
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan daerah, terkhususnya pada Universitas Widya Mandira Kupang.